

ABSTRAK

Noneng Siti Nurhasanah, 1211010092, 2025, “Etika Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah pada Komunitas Garut Zero Waste Perspektif Ekofeminisme Vandana Shiva”

Penelitian ini membahas penerapan etika lingkungan dalam pengelolaan sampah oleh komunitas Garut *Zero Waste* melalui perspektif ekofeminisme Vandana Shiva. Fokus kajian meliputi penerapan prinsip etika lingkungan, nilai-nilai ekofeminisme yang tercermin dalam aktivitas komunitas, serta relevansi pemikiran Vandana Shiva dalam konteks pengelolaan sampah lokal. Kerangka pemikiran penelitian merepresentasikan alur penelitian dari krisis lingkungan akibat sampah rumah tangga, melalui praktik komunitas Garut *Zero Waste*, dianalisis melalui etika lingkungan dan ekofeminisme, hingga menghasilkan pemahaman bahwa pengelolaan sampah merupakan bentuk nyata tanggung jawab moral, keberlanjutan ekologis, dan keadilan gender.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami praktik lapangan secara langsung, wawancara mendalam menelusuri pengalaman dan peran anggota komunitas, terutama perempuan, sementara studi dokumentasi melengkapi informasi mengenai kebijakan dan aktivitas komunitas. Data dianalisis secara tematik untuk menelusuri keterkaitan antara praktik pengelolaan sampah, nilai lokal, dan teori ekofeminisme Vandana Shiva.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Garut *Zero Waste* menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengolahan sampah organik menjadi kompos, dan daur ulang sampah non-organik menjadi produk bernilai ekonomi. Perempuan memegang peran sentral sebagai agen perubahan dalam edukasi, inovasi, dan transformasi lingkungan, mencerminkan nilai-nilai ekofeminisme seperti kepemimpinan berbasis relasi, spiritualitas ekologis, dan pemberdayaan kolektif.

Dengan demikian, pengelolaan sampah berbasis komunitas yang mengintegrasikan prinsip etika lingkungan dan ekofeminisme Vandana Shiva menciptakan sistem inklusif, berkeadilan sosial, dan berkelanjutan secara ekologis. Temuan ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan lingkungan berbasis komunitas serta memperluas wawasan teori ekofeminisme dalam konteks lokal Indonesia.

Kata Kunci: Etika Lingkungan, Ekofeminisme, Vandana Shiva, Garut *Zero Waste*, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Perempuan.